

ABSTRAK

Permasalahan yang timbul di PT. Madu Baru PG Madukismo Yogyakarta khususnya terkait dengan kerusakan peralatan ketika proses penggilingan, hal tersebut dapat mengakibatkan mesin penggiling tebu mengalami pemberhentian (downtime) saat proses penggilingan berlangsung, sehingga kinerja mesin menjadi kurang efektif. Di mana alat yang sering mengalami kerusakan saat proses produksi adalah mesin penggiling tebu, Maka dari itu, untuk meningkatkan kinerja PT. Madu Baru PG Madukismo Yogyakarta dalam proses produksi perlu didukung oleh manajemen pemeliharaan dan diperlukan langkah-langkah yang efektif dalam pemeliharaan peralatan untuk dapat menanggulangi dan mencegah masalah tersebut. Pemeliharaan tersebut ditangani dan diupayakan secara berkesinambungan sehingga mampu meningkatkan efektivitas dari peralatan tersebut. Tujuan penelitian ini yaitu : menentukan interval waktu perawatan berdasarkan Total Productive Maintenance (TPM) di PT. Madu Baru PG. Madukismo Yogyakarta.

Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah menghitung persentase waktu total dalam perhitungan ketersediaan didasarkan pada waktu operasi, menghitung persentase waktu pelaksanaan dalam proses produksi, menghitung persentase kualitas waktu efektif yang digunakan, dan menghitung peningkatan efektivitas dari fasilitas yang dapat dari perusahaan, merupakan suatu indikator dari efektivitas suatu proses untuk dilakukan perbaikan.

Berdasarkan analisis hasil dapat disimpulkan bahwa dengan melakukan pemeliharaan secara mandiri yang dilakukan oleh operator, yang memberikan tanggung jawab pada operator terhadap fasilitas yang digunakan. Hasil pengolahan data dihasilkan nilai rata-rata % availability sebesar 96,87%, nilai rata-rata % performance sebesar 100%, nilai rata-rata % kualitas sebesar 99,41% dan nilai rata-rata Overall Effectiveness sebesar 96,30%. Ini berarti dalam penerapan TPM di PT. Madu Baru PG. Madukismo berhasil diterapkan, karena nilai rata-ratanya melebihi dari 80% untuk peningkatan produksinya. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya lebih menerapkan pada perawatan mesin secara kontinyu/rutin untuk meminimalkan kerusakan tiap-tiap mesin.

Kata Kunci : *Efektivitas, Mesin giling, TPM (Total Productive Maintenance)*